

**PERAN LEMBAGA PENGAWASAN INTERNAL DALAM IMPLEMENTASI  
PENGAWASAN KEUANGAN PADA UNIVERSITAS ISLAM MADURA  
(UIM) PAMEKASAN**

**Erna wati**

**ABSTRACT**

*This research aims to know the role of internal oversight in the implementation of financial supervision at the Islamic University of Madura. As for the subject matter taken in this study i.e. LPI (internal oversight Agencies) that exist in the Islamic University of Madura. Located on JL. Pamekasan Bettet. Technical research done by researchers i.e. interview, observation, and documentation. Methods of data analysis used in this study using data Reduction, the presentation of the data and draw conclusions. Based on the results of research conducted by the researchers that the role of the LPI (institution of Internal Oversight) of financial supervision at the Islamic University of Madura has not been fully implemented, yet terrealisasi i.e. aspects of Monitoring. There are some constraints to carrying out the first monitoring report keuangankadangkala does not correspond to the second object, namely the existence of other constraints in the work unit experiencing limitations limitations of knowledge about financial statements In addition to it. Formats that do not correspond to the format given by the LPI. While the terrealisasi aspect, namely the environment Control IE the Islamic University is in compliance with the rules of the local Ministry of research & technology higher education so all goes with the remit of, information and communication, control activities, and assessment of risk. Keywords: Internal Oversight Agencies, Financial Supervision.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga pengawasan internal dalam implementasi pengawasan keuangan pada universitas islam madura. Adapun subjek yang di ambil dalam penelitian ini yaitu di LPI (Lembaga pengawasan internal) yang ada di Universitas Islam Madura. Yang beralamat di Jl. Bettet Pamekasan. Tehnik penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Peran LPI (Lembaga pengawasan Internal) terhadap pengawasan keuangan di Universitas Islam Madura belum sepenuhnya dilaksanakan,. Terdapat beberapa kendala untuk melaksanakan pemantauan yang pertama laporan keuangankadangkala tidak sesuai dengan objek, yang kedua yaitu adanya kendala lain di unit kerja mengalami keterbatasan keterbatasan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan selain itu. Format yang dilakukan tidak sesuai dengan format yang diberikan oleh LPI. Sedangkan aspek yang terrealisasi yaitu Lingkungan Pengendalian yaitu Universitas Islam Madura sudah sesuai dengan aturan kementerian ristek dikti jadi semua berjalan dengan kondusif, Informasi dan Komunikasi, Pengendalian Aktifitas, dan Penilaian Resiko.

Kata Kunci: Lembaga Pengawasan Internal, Pengawasan Keuangan.

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan satuan kerja dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Melalui perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif akan *Good Governance* bagi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Tata kelola organisasi yang baik (*good corporate Governance*) dalam pengelolaan dan pengawasan organisasi menjadi sebuah tuntutan dan harga mati. Menurut Hery (2013:227) Auditor internal sebagai bagian internal perusahaan harus memainkan peranan yang penting dalam mewujudkan terciptanya *Good corporate Governance* (GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006 terdiri: (1) transparansi, (2) akuntabilitas, (3) responsibilitas, (4) independensi, serta (5) kewajaran dan kesetaraan. Salah satu bagian dalam praktik GCG adalah adanya sistem pengendalian internal yang di dalamnya mencakup pengawasan yang memadai, etika bisnis, independensi, laporan yang akurat dan tepat waktu, akuntabilitas dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pengawasan, serta mekanisme untuk memastikan adanya tindak lanjut yang seksama jika terjadi pelanggaran dalam organisasi. Untuk itulah pentingnya pengendalian internal yang diharapkan dapat mendorong terciptanya GCG pada organisasi.

Perguruan Tinggi sebagai bagian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus menjalankan amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 tahun 2009 untuk membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan organ Universitas yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang-non akademik untuk dan atas Nama rektor. Ruang lingkup pengawasan bidang non-akademik meliputi: bidang keuangan, bidang sarana dan prasarana serta bidang sumber daya manusia.

Perguruan tinggi merupakan Badan Layanan Umum (BLU) memiliki kewajiban untuk menghasilkan laporan keuangan, dalam menyusun laporan keuangan, beberapa perguruan tinggi menggunakan pernyataan standat akuntansi keuangan 45 tentang entitas nirlaba. Selain itu, untuk aspek pengakuan, perguruan tinggi dapat menggunakan PSAK untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK ETAP). Yang mencakup Neraca, Laporan laba /rugi, Arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan. Pada dasarnya siklus akuntansi dalam perguruan tinggi merupakan proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Yang dalam hal ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahap dimulai dari tahap pencatatan, pengelompokan sampai tahap pelaporan.

Disamping perannya yang begitu penting bagi para mahasiswa dan masyarakat akan transparansi laporan keuangan pada perguruan tinggi, ini juga dapat memberikan kenyamanan terhadap mahasiswa dan masyarakat akan pelayanan perguruan tinggi mengenai penggunaan keuangan untuk peningkatan kinerja dan

system pendidikan di perguruan tinggi yang seperti kita ketahui bahwa biaya kuliah di perguruan tinggi semakin tahun semakin mahal.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penelitian Terdahulu

1. Rohman, (2017) meneliti tentang kinerja Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dalam pengawasan terhadap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di pemerintah kota bandar lampung, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja APIP dalam pengawasan terhadap SKPD belum optimal.
2. Trials, (2017) meneliti tentang peran satuan pengawas internal (spi) Dalam pengelolaan keuangan Universitas Halu Oleo. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran satuan pengawas internal dalam pengelolaan keuangan Universitas Halu Oleo telah memadai.
3. Puspitarini, (2012) meneliti tentang peran satuan pengawasan intern dalam pencapaian good university governance pada perguruan tinggi berstatus pk-blu. Metode analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengaruhnya terhadap pencapaian gug, peran satuan pengawasan intern memiliki *t-statistics* 17,078 yang signifikan pada  $p=5\%$  dan nilai *r-square* 90,0%. Kesimpulannya adalah peran satuan pengawasan intern berpengaruh positif dalam pencapaian *good university governance*.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu data yang berupa data hasil proses wawancara (Sugiyono, 2011:9).

Lokasi penelitian dilakukan pada Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan. Yang beralamat di Jl. Raya Bettet Pamekasan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai selesai.

### 3.2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu jenis data primer dan skunder:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang di peroleh langsung dari hasil wawancara kepada ketua umum Lembaga Pengawasan Internal (LPI) Universitas Islam Madura.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder bertujuan untuk memperkuat penemuan dan memadukan hasil data-data primer yang didapat sebelumnya. Data sekunder

dalam penelitian ini berupa observasi maupun dokumentasi meliputi struktural organisasi, SOP (*Standar operating procedures*) dan dokumen-dokumen terkait.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Menurut (Gunawan 2013, 160). Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Wawancara yang dilakukan di (LPI) Universitas Islam Madura yang berprofesi yaitu dengan ketua dan anggota Lembaga pengawasan internal (LPI) yaitu untuk mengetahui pengawasan keuangan pada universitas islam madura (UIM) pamekasan.
2. Menurut (Buna'I 2008, 95) observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku. Observasi dalam penelitian ini dengan berkunjung ke ketua dan anggota Lembaga pengawasan internal (LPI) Universitas Islam Madura.
3. Menurut (Basrowi 2008, 158) Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, Dokumentasi, yang di dapat dari perguruan tinggi meliputi SOP (*Standar operating procedures*) dan Dokumen-dokumen terkait tentang instansi atau perguruan tinggi tersebut.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011:244) menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik Analisis Data yang dilakukan oleh penulis ada 3 tahapan yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu, proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang muncul dari hasil wawancara maupun observasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara terkait dengan informan yang berhubungan dengan teori coso dalam pengawasan keuangan perguruan tinggi yang di laksanakan pada Universitas Islam Madura.

Data yang sudah didapat maka di reduksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas, dan memper mudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Proses kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan selama observasi, wawancara dan teori coso yang ada 5 aspek meliputi pemantauan, informasi & komunikasi, pengendalian aktifitas,

penilaian resiko, lingkungan pengendalian. Dalam penyajian data penulis dapat mengetahui tentang pengawasan yang dilakukan pihak internal dalam implementasi pengawasan keuangan pada Universitas Islam Madura yang di laksanakan di Universitas Islam Madura.

### 3. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin saja tidak. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana peran lembaga pengawasan internal dalam implementasi pengawasan keuangan pada Universitas Islam Madura (UIM) pamekasan, apakah sudah sesuai prosedur prosedur dalam intansi masing- masing yang di laksanakan di Universitas Islam Madura.

## PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui Peran Lembaga Pengawasan Internal Dalam Implementasi Pengawasan Keuangan Pada Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan dengan cara wawancara langsung dengan ketua LPI.

### 4.2. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan Analisis data. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan teori-teori dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan. Peneliti menganalisis dan Peran Lembaga Pengawasan Internal Dalam Implementasi Pengawasan Keuangan Pada Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan dengan menggunakan indikator teori COSO yang terdiri dari lima aspek. Berikut ini peneliti akan menjelaskan indikator-indikator tersebut secara terperinci.

Atribut pengendalian COSO	SOP LPI	Wawancara
Pemantauan (Monitoring)	Berdasarkan SOP LPI yang ada dihalaman 62 dari SOP tersebut ada aspek pemantauan yang dilakukan oleh LPI yaitu pada poin dokumen laporan	Menurut pengakuan bapak Agus Sugiono, SE., M.S.A bahwa: masalah teknis kalau di pengendalian internal ada beberapa kendala yang pertama. laporan keuangan kadangkala tidak sesuai

	<p>penggunaan anggaran. Berdasarkan SOP yang ada dihalaman 62 aspek pemantauwan yang dilakukan LPI sudah tercantum di SOP yang disusun oleh LPI yaitu dikolom 3.</p>	<p>dengan objek karena banyaknya kesibukan dari unit kerja itu juga yang kedua. yaitu adanya kendala lain di unit-unit kerja itu keterbatasan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan kadang kala format yang dilakukan tidak sesuai dengan LPI itu termasuk sebuah kendala.</p>
<p>Informasi dan komunikasi (Communication and information)</p>	<p>Berdasarkan SOP LPI yang ada dihalaman 62 dari SOP tersebut ada aspek Informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh LPI yaitu pada poin menyampaikan hasil audit penggunaan anggaran. Berdasarkan SOP yang ada dihalaman 62 aspek Informasi dan komunikasi yang dilakukan LPI sudah tercantum di SOP yang disusun oleh LPI yaitu dikolom 3.</p>	<p>Menurut pengakuan bapak Agus Sugiono, SE., M.S.A bahwa: LPI setiap tiga bulan melakukan audit terhadap hasil laporan keuangan Universitas Islam Madura dan setiap tiga bulan satu kali tugasnya LPI itu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja.</p>
<p>Pengendalian Aktivitas (Activity Control)</p>	<p>Berdasarkan SOP LPI yang ada dihalaman 62 dari SOP tersebut ada aspek Pengendalian Aktivitas yang dilakukan oleh LPI yaitu pada poin melakukan audit internal penggunaan anggaran. Berdasarkan SOP yang ada dihalaman 62 aspek Pengendalian Aktivitas yang dilakukan LPI sudah tercantum di SOP yang disusun oleh LPI</p>	<p>Menurut pengakuan bapak Agus Sugiono, SE., M.S.A bahwa: Melaksanakan rencana audit, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Universitas Islam Madura, melakukan pemeriksaan dan menilai atas efesiensi dan aktivitas dibidang keuangan.</p>

	yaitu dikolom 3.	
Penilaian Resiko (Risk Assesment)	Tidak ada.	Menurut pengakuan bapak Agus Sugiono, SE., M.S.A bahwa: Di Universitas Islam Madura dilihat dari resiko secara personal itu tidak ada. Seperti kasus penyelewengan dan jika ada maka bisa dibenci oleh unit-unit kerja yang lain karna tugas LPI melaporkan dan mengawasi.
Lingkungan Pengendalian (Environment Control)	Berdasarkan SOP LPI yang ada dihalaman 62 dari SOP tersebut ada aspek Lingkungan Pengendalian yang dilakukan oleh LPI yaitu pada poin BAUK/ Bendahara, Pembantu Rektor 2, LPI, Rektor. Berdasarkan SOP yang ada dihalaman 62 aspek Lingkungan Pengendalian yang dilakukan LPI sudah tercantum di SOP yang disusun oleh LPI.	Menurut pengakuan bapak Agus Sugiono, SE., M.S.A bahwa: LPI di Universitas Islam Madura sudah berjalan dengan prosedur sesuai dengan kementerian ristek dan teknoogi.

#### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti akan membahas rumusan masalah yang telah ditetapkan diawal, dipembahasan ini akan dibahas mengenai Peran Lembaga Pengawasan Internal Dalam Implementasi pengawasan keuangan yang telah diselenggarakan di Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan. Berikut ini peneliti akan memaparkannya secara terperinci dari indikator-indikator COSO tersebut.

Pertama yaitu pemantauan (Monitoring). Adapun kendalanya yang dialami LPI di Universitas Islam Madura belum berjalan dengan sempurna. Yaitu masalah teknis kalau di dalam pengendalian internal ada beberapa kendala yaitu laporan keuangan yang dibuat kadang kala tidak sesuai dengan objek karena banyaknya kesibukan dari unit kerja selain itu juga ada kendala lain di unit-unit kerja itu keterbatasan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan, jadi kadang kala format yang dilakukan tidak sesuai dengan LPI itu sebuah kendala. Jadi tidak semuanya orang akuntansi paham tentang laporan keuangan yang sesuai dengan

format itu, sehingga kemudian itu menjadi sebuah teknis karna cara memasukkan laporan keuangan tidak mengerti kecuali orang-orang tertentu yang faham atas laporan keuangan itu adalah sebuah kendala.

Berdasarkan kendala yang dialami LPI di Universitas Islam Madura belum berjalan dengan sempurna, diantara kendalanya SOP di Universitas Islam Madura itu tidak sesuai dan di Universitas Islam Madura tidak memiliki laporan keuangan.

Oleh karena itu ketua LPI di Universitas Islam Madura melakukan pemantauan secara langsung terhadap karyawannya .Itu ada, karna itu memang tugas LPI mengaudit atau melakukan pengawasan terhadap keuangan, karyawan dan lain sebagainya. LPI itu merupakan non akademik kalau LPMI itu merupakan mutu akademik.

Kedua yaitu informasi dan komunikasi (Communication and information) Sedangkan komunikasi pihak rektorat terhadap karyawan tentang pengawasan laporan keuangan dan tentang audit di LPI Universitas Islam Madura. konsepnya itu kita mengamati apakah laporan keuangan yang di buat oleh pihak universitas itu sesuai dengan rencana atau tidak sesuai. maka setiap tiga bulan melakukan audit terhadap hasil itu dan ketua LPI meminta hasil laporan yang telah di audit dan setiap tahunnya itu melakukan laporan kepada ketua LPI untuk mempermudah pekerjaan setiap tiga bulan pihak LPI melakukan audit dan ketua LPI hanya mengawasi dan melihat apakah sudah sesuai dengan rencana dan kalau tidak sesuai maka ketua LPI memberikan surat rekomendasi kepada rektor bahwa anggaran yang keluar tidak sesuai dengan rencana akan tetapi kalau kebijakan diluar itu bukan tanggung jawab LPI melainkan tugas LPI hanya memberikan temuan dan pengawasan- pengawasan tapi kalau ada temuan yang tidak sesuai dengan rencana pihak LPI melakukan laporan kepada rektor karna itu termasuk tanggung jawab LPI kepada rektor dan sifatnya LPI independen.

Berdasarkan komunikasi pihak rektorat terhadap intansi di luar universitas di LPI Universitas Islam Madura. Setiap tiga bulan satu kali tugasnya LPI itu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja apakah sesuai atau tidak sesuai dengan perencanaan. maka pihak LPI memberikan informasi atau laporan kepada rektor kalau ada temuan tentang hasil pelaksanaan program kerja yang dilakukan pihak universitas akan tetapi kalau ada sesuatu yang tidak sesuai dengan program maka pihak LPI memberikan temuan terhadap rektor berupa surat rektorat kalau memang ada suatu hal yang tidak sesuai dengan rencana.

Ketiga yaitu Pengendalian Aktivitas (Aktivity Control): Adapun pengendalian dari pihak manajer untuk mengurangi resiko terhadap pengawasan keuangan di LPI Universitas Islam Madura. Salah satunya mengaudit diantara tugasnya disini yang pertama melaksanakan rencana audit setiap tahun. Kedua menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan universitas islam madura. Dan yang ketiga melakukan pemeriksaan dan menilai atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Ada beberapa lingkup kerja LPI



ada audit, dan yang pertama audit keuangan, audit atas laporan keuangan yang di terbitkan oleh unit kerja untuk memastikan laporan keuangan tersebut yang telah di sajikan secara wajar sesuai dengan prinsip yang berlaku umum. Seperti LP2M, Fakultas dan BAAK itu termasuk unit kerja. Kemudian yang kedua audit kepatuhan yaitu yang bertujuan untuk memastikan operasional atau aktifitas unit kerja yang telah patuh terhadap aturan atau statuta dan kebijakan universitas. Atau untuk memastikan apakah operasional atau unit kerja itu sesuai dengan statika apa tidak (statika) itu aturan yang di buat di Universitas Islam Madura. Dan yang ketiga audit teknologi informasi audit yang bertujuan untuk memastikan penggunaan perangkat teknologi informasi dilingkungan universitas berlangsung dengan efektif dan efisien atau memastikan apakah penggunaan teknologi informasi dilingkungan Universitas Islam Madura itu berlangsung efektif atau efisien apa tidak, dan yang terakhir audit khusus audit atas hal-hal tertentu yang bersifat tidak reguler atau memerlukan audit yang lebih mendalam. Akan tetapi audit khusus itu kalau memang di perlukan jadi ada satu hal yang harus di audit maka kita gunakan audit khusus itu untuk menjaga.

Keempat yaitu Penilaian Resiko (Risk Assesment). Sedangkan resiko yang terjadi dalam pengawasan keuangan di LPI Universitas Islam Madura. Dilihat dari resiko secara umum yaitu resiko secara personal kalau resiko secara personal itu bisa di buat. Kalau di LPI Universitas Islam Madura resiko secara personal itu tidak ada. seperti kasus penyelewengan dana. Di Universitas Islam Madura kalau misalnya terdapat ada penyelewengan dana pihak LPI bisa di benci oleh unit-unit kerja yang lain kalau memang ada temuan dan otomatis pihak LPI melakukan laporan kalau memang ada temuan jadi LPI itu musuh dari semua unit-unit kerja karna LPI itu melaporkan segala temuan yang ada personal LPI itu harus profesional sifatnya LPI itu independen.

Kelima yaitu Lingkungan Pengendalian (Environment Control). Kondusif atau tidaknya kepemimpinan organisasi di LPI Universitas Islam Madura. Ia. Kalau di Universitas dan di LPI ini sudah berjalan dengan prosedur sesuai dengan kementerian ristek dan teknologi jadi semua berjalan secara kondusif karna sesuai dengan aturan yang ada di kementerian ristek dan teknologi jadi di LPI itu sudah ada prosedurnya yaitu terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota- anggota.

## **PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran LPI (Lembaga pengawasan Internal) terhadap pengawasan keuangan di Universitas Islam Madura belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal yang belum terrealisasi atau dilaksanakan aspek Pemantauan (Monitoring) Aspek Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal Akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Dalam lembaga pengawasan internal di Universitas Islam Madura masalah teknis kalau di pengendalian internal ada

beberapa kendala yang pertama. laporan keuangan kadangkala tidak sesuai dengan objek karena banyaknya kesibukan dari unit kerja itu juga yang kedua. yaitu adanya kendala lain di unit-unit kerja itu keterbatasan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan kadang kala format yang dilakukan tidak sesuai dengan LPI itu termasuk sebuah kendala. Jadi tidak semua orang akuntansi paham atas laporan keuangan. Akan tetapi pihak LPI masih berupaya agar lebih baik kedepannya. Sedangkan aspek yang terrealisasi yaitu Lingkungan Pengendalian (*Environment Control*) yaitu Universitas Islam Madura sudah sesuai dengan aturan kementerian ristek dikti jadi semua berjalan dengan kondusif, Informasi dan Komunikasi (*Communication and Information*), Pengendalian Aktifitas (*Activity Control*), dan Penilaian Resiko (*Risk Assesment*).

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga Pengawasan Internal Universitas Islam Madura

Lembaga Pengawasan Internal diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi pengawasannya khususnya di pengawasan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian secara kuantitatif dengan cara menguji hubungan penerapan COSO terhadap pengawasan keuangan di perguruan tinggi swasta dan negeri PTS/PTN.

## DAFTAR PUSTAKA

Asim asy'ari, Muhammad. 2013. *Peran dan fungsi satuan pengawasan intern dalam pencegahan fraud pada perguruan tinggi x*. Jurnal. Universitas trunojoyo madura.

Buna'I. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Malang: Perpustakaan STAIN Pamekasan Press.

Chenly, s. Pontoh, Ribka. 2013, *penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan Psak no 45 pada gereja bzl*. Jurnal emba 129Vol.1 no.3 juni 2013, hal. 129-139. Universitas sam ratulangi Manado.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Halim, hamzah. 2015, *Legal audit & legal opinion*, Prenadamedia group. Jl. Tambora raya No. 23 rawamangun. Jakarta 13220.

Hasana, Kharisty. 2011. *Ciri-Ciri Organisasi Nirlaba, Organisasi Nirlaba*. Tanggal akses 07 Oktober 2011 <http://kharistyhasanah.blogspot.com/2011/10/organisasi-niraba.html>.

Hery. 2013. *Akuntansi Auditing*. Yogyakarta: Gava Media.

- Kowanda, Anacostia. 2009. *Pengawasan internal Dan kinerja*. Jurnal ekonomi bisnis no. 3 vol. 14, Agustus 2009.
- Kumaat, Valery. 2011. *Internal Audit*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Empat. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Puspitarini, Noviana Dyah. 2012. *Peran satuan pengawasan intern dalam pencapaian good university Governance pada perguruan tinggi berstatus pk-blu*. Jurnal ISSN 2252-6765. Jl. Semarang.
- Rohman, Wahid, Nur. 2017. *Kinerja Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dalam Pengawasan terhadap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Kota Bandar Lampung*. Skripsi Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisno. 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*, Volume 1, Nomor 4. Jl. Sulawesi Selatan.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Trials, Randebunga, Husteria. 2017. *Peran satuan pengawas internal (SPI) Dalam Pengelolaan Keuangan Universitas Halu Oleo*. Skripsi. Universitas Haluoleo Kendari.
- Ulum, Ihyaul. 2012, *Auditor Sektor Publik*, PT Bumi Aksara. Jl. Sawo Raya No. 18.